

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama bagi siswa di tingkat menengah kejuruan seperti di SMKS TI Bali Global Singaraja. Menurut Blackford dalam Juniyarti (2020), perencanaan karir adalah proses pembelajaran seumur hidup yang mencakup pengembangan pribadi, kemampuan membuat keputusan karir yang tepat, kemampuan mengatur diri sendiri, serta kemampuan untuk bekerja secara efektif. Berdasarkan definisi tersebut didapatkan 4 indikator yaitu 1). pengembangan pribadi, 2). kemampuan untuk membuat keputusan karir yang tepat, 3). kemampuan untuk mengatur diri sendiri, 4). kemampuan untuk bekerja. Siswa di jenjang ini diharapkan mampu menentukan arah karir mereka dengan mempertimbangkan minat, bakat, dan peluang kerja yang ada. Layanan bimbingan karir membantu siswa memahami diri dan mengembangkan rencana pilihan karir yang sesuai dengan potensi yang dimiliki (Dantes & Candiasa, 2015). Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti yang dilakukan di SMKS TI Bali Global Singaraja, ditemukan banyak siswa kelas 10, yang mengalami kebingungan dalam merencanakan karir mereka. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang passion kerja dan rendahnya motivasi berprestasi di kalangan siswa. Guru bimbingan konseling (BK) di sekolah tersebut menyampaikan bahwa sebagian besar siswa tidak mengetahui apa yang

menjadi minat utama mereka dalam dunia kerja. Ketidapahaman ini membuat mereka kesulitan untuk memilih jalur karir yang sesuai dengan potensi diri.

Berdasarkan pengalaman peneliti saat melakukan Asistensi Mengajar di SMKS TI Bali Global Singaraja, peneliti mengamati adanya tantangan pada siswa kelas X dalam mengenali potensi diri dan membangun motivasi berprestasi. Banyak siswa tampak belum memiliki gambaran yang jelas mengenai bidang pekerjaan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Kondisi tersebut terlihat dari keraguan siswa dalam menentukan tujuan karir serta masih terbatasnya pemahaman siswa terhadap potensi diri yang dimiliki. Konseling karir berperan dalam membantu siswa mengembangkan rencana pilihan karir secara lebih terarah dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki siswa (Dantes & Marhaeni, 2021).

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan informasi yang diperoleh dari guru BK, ditemukan bahwa sebagian siswa menunjukkan motivasi belajar yang kurang optimal. Hal tersebut terlihat dari kurangnya disiplin dalam menyelesaikan tugas, rendahnya antusiasme dalam mengikuti kegiatan pembelajaran maupun praktik, serta minimnya partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler dan program pengembangan diri yang diselenggarakan sekolah. Kondisi ini tidak hanya berpotensi menghambat pencapaian prestasi akademik, tetapi juga dapat memengaruhi kesiapan siswa dalam merencanakan karir di masa depan. Motivasi berprestasi berperan penting dalam mendorong siswa mencapai keberhasilan akademik sekaligus mengembangkan kesiapan karirnya (Karyani & Dharsana, 2018).

Kondisi tersebut menjadi tantangan bagi sekolah, khususnya guru BK, dalam membantu siswa mengenali passion kerja serta meningkatkan motivasi berprestasi agar mampu menyusun perencanaan karir yang lebih matang. Oleh karena itu, fenomena ini menjadi dasar penting untuk melakukan penelitian mengenai kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa kelas X di SMKS TI Bali Global Singaraja.

Berbagai penelitian sebelumnya menegaskan pentingnya passion kerja dan motivasi berprestasi dalam perencanaan karir individu. Vestalia (2021) menemukan bahwa motivasi belajar yang tinggi berkorelasi signifikan dengan kemampuan perencanaan karir siswa SMA, di mana siswa termotivasi lebih aktif mencari informasi dan lebih percaya diri dalam mengambil keputusan karir. Cabrita & Duarte (2023) menekankan peran passion kerja dalam meningkatkan kinerja dan kepuasan emosional saat pekerjaan sesuai minat. Gómez-Salgado *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa passion yang kuat mendorong individu mengembangkan keterampilan dan meningkatkan peluang keberhasilan karir. Pollack *et al.* (2020) menambahkan bahwa pengembangan passion sejak dini membantu menemukan jalur karir yang lebih memuaskan dan sesuai potensi. Rahmat & Sari (2022) menyatakan motivasi berprestasi berdampak langsung pada keberhasilan akademik dan kesiapan karir siswa SMK. Meski demikian, penelitian yang mengkaji kontribusi passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa SMK, khususnya di konteks lokal seperti SMKS TI Bali Global Singaraja, masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengisi kekosongan tersebut dengan memberikan

wawasan baru mengenai interaksi kedua faktor dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka.

Walaupun penelitian terdahulu telah menyoroti pentingnya passion kerja dan motivasi berprestasi dalam kehidupan individu, masih terdapat kesenjangan terkait penerapan kedua konsep ini di pendidikan menengah kejuruan (SMK). Sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh passion kerja terhadap kinerja di dunia kerja atau motivasi belajar terhadap prestasi akademik secara umum, sehingga penelitian yang secara spesifik mengkaji dampak kedua faktor ini pada perencanaan karir siswa SMK, khususnya di Indonesia, masih sangat terbatas. Selain itu, pendekatan yang digunakan umumnya kuantitatif, tanpa menggali secara mendalam pengalaman subjektif siswa dalam mengenali passion kerja maupun tantangan yang dihadapi terkait motivasi berprestasi. Di SMKS TI Bali Global Singaraja, khususnya kelas 10, banyak siswa masih bingung menentukan arah karir akibat kurangnya pemahaman minat dan bakat serta rendahnya dorongan berprestasi. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan mengeksplorasi kontribusi pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa SMK secara spesifik, sehingga dapat memberikan wawasan baru bagi sekolah dalam merancang program bimbingan karir yang lebih efektif.

Penelitian ini sangat penting untuk dilakukan karena perencanaan karir merupakan aspek utama dalam mempersiapkan siswa menghadapi persaingan dunia kerja yang semakin ketat. Di era globalisasi, kemampuan mengenali passion kerja dan memiliki motivasi berprestasi menjadi faktor penentu keberhasilan individu dalam memasuki pasar kerja. Bagi siswa SMK, urgensi

ini semakin besar karena mereka dipersiapkan untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Tanpa pemahaman yang jelas tentang passion kerja dan motivasi untuk berprestasi, peluang siswa untuk berhasil di dunia kerja akan semakin terbatas. Urgensi penelitian ini juga diperkuat oleh temuan bahwa banyak siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja masih mengalami kebingungan dalam menentukan arah karir mereka. Dengan mengetahui bagaimana pemahaman passion kerja dan motivasi berprestasi dapat memengaruhi perencanaan karir, sekolah dapat merancang program bimbingan konseling yang lebih tepat sasaran untuk membantu siswa mengenali potensi diri dan meningkatkan kesiapan mereka menghadapi dunia kerja. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada upaya mengurangi angka pengangguran di daerah tersebut dengan memastikan lulusan SMK memiliki rencana karir yang jelas dan terarah.

Judul "Kontribusi Pemahaman Passion Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja" dipilih berdasarkan kebutuhan untuk memahami bagaimana kedua faktor tersebut dapat saling mendukung dalam membantu siswa merencanakan masa depan mereka secara efektif. Passion kerja dipilih sebagai fokus utama karena relevansinya dengan pendidikan kejuruan, di mana siswa dipersiapkan untuk memasuki dunia kerja sesuai dengan bidang keahlian tertentu. Motivasi berprestasi juga menjadi elemen penting karena dorongan untuk mencapai tujuan merupakan salah satu faktor utama keberhasilan individu dalam karir. Judul ini juga mencerminkan upaya untuk menjawab tantangan nyata yang dihadapi oleh siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja berdasarkan

hasil observasi lapangan yang diperoleh sebelumnya. Dengan fokus pada konteks lokal, penelitian ini bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan kejuruan serta peningkatan kesiapan karir siswa. Selain itu, judul ini relevan dengan kebutuhan penelitian terkini untuk mengeksplorasi hubungan antara aspek psikologis (passion kerja dan motivasi berprestasi) dengan perencanaan karir dalam konteks pendidikan menengah kejuruan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang tampak dalam penelitian ini, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Kurangnya Pemahaman tentang Passion Kerja

Banyak siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja yang tidak mengetahui passion kerja mereka, sehingga bingung dalam merencanakan karir dan kesulitan memilih jalur sesuai minat dan bakat.

2. Rendahnya Motivasi Berprestasi

Siswa menunjukkan motivasi berprestasi yang rendah, sehingga kurang aktif dalam belajar dan pengembangan diri, yang dapat menyebabkan kurangnya keterampilan dan pengetahuan untuk memasuki dunia kerja.

3. Kebingungan dalam Menentukan Arah Karir

Siswa mengalami kesulitan menentukan apakah akan melanjutkan ke perguruan tinggi atau langsung bekerja setelah lulus, dan keterbatasan informasi karir membuat mereka semakin merasa tanpa arah

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian ini, berikut adalah pembatasan masalah yang ditetapkan:

1. Fokus pada Siswa Kelas 10

Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fase awal perencanaan karir mereka, sebelum mereka memilih jurusan atau bidang keahlian yang lebih spesifik.

2. Fokus pada Kontribusi Pemahaman Passion Kerja dan Motivasi Berprestasi terhadap Perencanaan Karir

Penelitian ini membatasi pembahasan pada seberapa besar kontribusi pemahaman siswa mengenai passion kerja serta motivasi berprestasi terhadap proses perencanaan karir mereka. Penelitian ini memusatkan perhatian pada dua aspek tersebut untuk mengkaji kontribusi faktor internal siswa dalam menyusun perencanaan karir yang selaras dengan potensi serta aspirasi pribadinya. Melalui fokus tersebut, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai berbagai faktor psikologis yang berperan dalam mendukung keberhasilan perencanaan karir sejak usia sekolah.

3. Fokus pada Perencanaan Karir

Penelitian ini membatasi perencanaan karir pada empat indikator utama, yaitu: (1) pengembangan pribadi, (2) kemampuan membuat keputusan karir yang tepat, (3) kemampuan mengatur diri sendiri, dan (4) kemampuan untuk

bekerja secara efektif (Blackford dalam Juniyarti, 2020). Pembatasan ini dilakukan agar pengukuran variabel perencanaan karir lebih terarah dan sesuai dengan konsep yang digunakan dalam penelitian.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah pemahaman passion kerja berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja?
2. Apakah motivasi berprestasi berkontribusi secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja?
3. Apakah pemahaman tentang passion kerja dan motivasi berprestasi memiliki kontribusi simultan secara signifikan terhadap perencanaan karir siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis kontribusi pemahaman passion kerja terhadap perencanaan karir siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja.
2. Menganalisis kontribusi motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja.

3. Menganalisis dan mengukur kontribusi simultan pemahaman tentang passion kerja dan motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir siswa kelas 10 di SMKS TI Bali Global Singaraja.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perkembangan ilmu psikologi pendidikan, terutama yang berkaitan dengan pemahaman siswa tentang minat diri, motivasi belajar, dan perencanaan karir mereka. Dengan menganalisis pengaruh ketidakpahaman siswa tentang minat diri dan rendahnya motivasi berprestasi terhadap perencanaan karir mereka, penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait faktor-faktor internal yang memengaruhi keputusan siswa tentang pendidikan dan pilihan karir mereka. Diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian mendatang, serta untuk mendukung konsep dan studi baru dalam bidang bimbingan dan konseling serta psikologi pendidikan. Selain itu, hasil penelitian dapat memberikan penjelasan ilmiah tentang hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti. Ini akan memperkuat dasar teoritis untuk intervensi dalam Pendidikan (Nazir dalam Duryadi, 2021).

2. Manfaat Praktis untuk Konselor Sekolah

Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi konselor sekolah dalam merancang program bimbingan karir yang lebih efektif dan relevan. Dengan memahami pengaruh ketidakpahaman siswa tentang minat diri dan rendahnya motivasi belajar terhadap perencanaan karir, konselor dapat menyusun strategi bimbingan yang lebih tepat sasaran. Selain itu, hasil penelitian ini dapat membantu konselor dalam menyusun materi bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan siswa, terutama untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang potensi diri dan motivasi belajar. Program bimbingan yang lebih terarah dapat membantu siswa membuat keputusan karir yang bijaksana untuk masa depan (Vestalia *et al.*, 2021).

3. Manfaat bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat langsung bagi siswa dengan meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya mengenali minat diri dan potensi pribadi sebagai langkah awal dalam perencanaan karir. Dengan mengetahui dampak ketidakpahaman tentang minat diri serta rendahnya motivasi belajar terhadap perencanaan karir, siswa dapat lebih proaktif dalam mencari informasi dan dukungan untuk membuat keputusan pendidikan dan karir yang lebih baik. Penelitian ini juga mendorong siswa untuk mengoptimalkan potensi mereka melalui proses pembelajaran yang lebih terarah.

4. Manfaat untuk Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi bagi sekolah atau institusi pendidikan untuk memahami dinamika yang terjadi di kalangan siswa

terkait perencanaan karir mereka. Dengan data dan analisis yang diperoleh, sekolah dapat mengevaluasi efektivitas program bimbingan konseling yang sudah ada dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan rekomendasi kepada sekolah mengenai cara-cara meningkatkan pemahaman siswa tentang minat diri dan motivasi belajar melalui pendekatan inovatif dalam bimbingan konseling.

